

Penguatan Pemilahan Sampah Di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Berbasis Aplikasi***Mountps*****Abdul Basid¹, Nur Faizin², Lilik Nur Kholidah³, Muhammad 'Ainul Yaqin⁴**^{1,2,3}Universitas Negeri Malang, ⁴IAI Al-Qodiri JemberCorresponding Author: abdul.basid.fs@um.ac.id**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Penguatan Pemilahan Sampah di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Berbasis Aplikasi MounTPS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat Desa Jatisari dalam pemilahan sampah, sebagai upaya mengurangi dampak lingkungan negatif dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Manfaat dari pengabdian ini meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah sebagai sumber daya. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan menggunakan pendekatan partisipatif, dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah, penggunaan aplikasi MounTPS untuk memudahkan pengelolaan dan pemilahan sampah, hingga evaluasi dan monitoring hasil. Dalam pelaksanaannya, program ini mengadakan serangkaian kegiatan yang mencakup sosialisasi pentingnya pemilahan sampah, pelatihan penggunaan aplikasi MounTPS, dan pembentukan kelompok-kelompok warga untuk praktik pemilahan sampah. Aplikasi MounTPS, sebagai inovasi digital, dirancang untuk memudahkan pendataan, pemilahan, dan penyaluran sampah ke unit pengolahan yang relevan. Hasil pengabdian ini adalah terbentuknya sistem pengelolaan sampah yang efektif di Desa Jatisari, dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pemilahan sampah, serta adanya peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemilahan Sampah, Jatisari, *Mountps***PENDAHULUAN**

Di era modern ini, keberlanjutan dan keseimbangan lingkungan semakin menjadi perhatian utama. Pemilahan sampah menjadi bagian integral dalam upaya kita untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Salah satu tantangan yang dihadapi banyak desa adalah efisiensi dalam proses pemilahan sampah

(Yudhistirani, et.al, 2016). Desa Jatisari Kecamatan Tajinan, sebagai contoh nyata, menghadapi permasalahan serius terkait pengelolaan sampah. Dalam mengatasi masalah ini, muncul sebuah solusi inovatif berupa aplikasi bernama MounTPS yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan sistem pemilahan sampah di tingkat desa.

Desa Jatisari Kecamatan Tajinan, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi menyebabkan volume sampah yang dihasilkan meningkat secara signifikan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah juga menjadi faktor utama penyebab masalah ini (Bachtiar, 2015). Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan udara. Pemilahan sampah di tingkat rumah tangga sering kali tidak optimal, dengan beberapa warga yang kurang memahami perbedaan jenis sampah dan cara yang benar untuk memilahnya (Juniarti, 2022). Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tetapi juga memberikan solusi praktis untuk meningkatkan efisiensi pemilahan sampah.

Pemilahan sampah adalah langkah awal yang sangat penting dalam manajemen limbah. Dengan memilah sampah di tingkat rumah tangga, kita dapat mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan meningkatkan potensi daur ulang. Hal ini tidak hanya mengurangi tekanan pada lingkungan, tetapi juga membantu menghemat sumber daya alam yang semakin terbatas (Kurniawan dan Santoso, 2020). Keberlanjutan lingkungan bukanlah tanggung jawab individu atau kelompok tertentu saja, tetapi merupakan tugas bersama seluruh masyarakat. Pemilahan sampah adalah salah satu cara sederhana di mana setiap individu dapat berkontribusi langsung pada pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dalam menghadapi tantangan pemilahan sampah, Desa Jatisari Kecamatan Tajinan mengambil langkah proaktif dengan mengimplementasikan aplikasi inovatif bernama MounTPS. Aplikasi ini tidak hanya memberikan panduan praktis untuk pemilahan sampah, tetapi juga

memfasilitasi pelaporan dan monitoring secara real-time (Tamyiz et al, 2018). Melalui integrasi teknologi, MounTPS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pemilahan sampah dan memberikan data yang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan sampah di tingkat desa.

Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi lebih jauh tentang bagaimana aplikasi MounTPS berperan dalam penguatan sistem pemilahan sampah di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan. Dengan memahami tantangan yang dihadapi, pentingnya pemilahan sampah, dan kontribusi aplikasi MounTPS, kita dapat melihat bagaimana inovasi dalam teknologi dapat menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan lingkungan di tingkat lokal.

METODE PEMBERDAYAAN

Solusi yang diusung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah implementasi Aplikasi MounTPS sebagai instrumen utama untuk memperkuat sistem pemilahan sampah di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan. Pertama, penggunaan aplikasi ini akan memberikan panduan praktis kepada masyarakat dalam memilah sampah, meningkatkan pemahaman tentang jenis sampah, dan memberikan langkah-langkah efektif dalam mengelola sampah rumah tangga. Target utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah (Siswati et al, 2023). Melalui penyuluhan dan pelatihan, diharapkan warga Desa Jatisari Kecamatan Tajinan dapat menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan dan membiasakan diri dengan praktik pemilahan sampah. Selanjutnya, target juga mencakup peningkatan efisiensi dalam pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, dengan mendorong partisipasi aktif warga dalam program ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam perilaku masyarakat sehari-hari terkait pengelolaan sampah. Dengan target partisipasi aktif masyarakat, baik melalui penggunaan Aplikasi MounTPS maupun melalui pelatihan langsung, diharapkan setiap rumah tangga dapat menjadi kontributor nyata dalam upaya pemilahan sampah yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini membidik pembentukan kelompok-kelompok pemilahan sampah di tingkat lokal. Hal ini diharapkan dapat

meningkatkan kerjasama antarwarga dan menciptakan model keberlanjutan yang dapat diterapkan dalam jangka panjang. Keseluruhan, target kegiatan ini adalah menciptakan Desa Jatisari Kecamatan Tajinan yang lebih bersih, berdaya, dan berkelanjutan melalui penguatan sistem pemilahan sampah berbasis Aplikasi MounTPS.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penguatan Pemilahan Sampah di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Berbasis Aplikasi MounTPS" dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses penguatan pemilahan sampah di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan dimulai dengan tahap sosialisasi yang bertujuan untuk mengenalkan konsep dan manfaat aplikasi MounTPS kepada masyarakat. Tahap ini penting untuk mengumpulkan masukan dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat lokal. Setelah sosialisasi, dilakukan pembentukan kelompok yang melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti ibu-ibu rumah tangga, pemuda lokal, dan pengelola sampah, yang akan secara aktif terlibat dalam program ini. Langkah selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan, yang tidak hanya fokus pada penggunaan aplikasi MounTPS tetapi juga pada prinsip-prinsip pemilahan sampah yang baik, pencatatan hasil pemilahan, dan teknik-teknik praktis terkait.

Dengan dasar yang kuat yang telah dibangun melalui sosialisasi, pembentukan kelompok, dan pelatihan, program kemudian bergerak ke tahap kemitraan. Tahap ini melibatkan kolaborasi dengan pemerintah desa, lembaga lingkungan, dan pihak swasta untuk mendukung keberlangsungan program. Paralel dengan pembangunan kemitraan, dilakukan penguatan aplikasi MounTPS yang dikembangkan baik dalam versi web maupun mobile untuk memudahkan proses pemilahan dan pelaporan sampah. Tahap final dari program ini adalah implementasi dan evaluasi, di mana aplikasi MounTPS diuji dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Jatisari untuk memastikan efektivitasnya (Sudharma dan Juniari, 2023). Evaluasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi keberhasilan program dan menentukan area yang membutuhkan perbaikan atau penyesuaian lebih lanjut, memastikan bahwa program tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan. Proses ini mencerminkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di Desa Jatisari, dengan harapan memberikan dampak lingkungan

yang positif dan perubahan sosial yang berkelanjutan. Dengan mengikuti metode ini, diharapkan program penguatan pemilahan sampah di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemilahan sampah

Pemilahan sampah memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pengelolaan sampah dan keberlanjutan lingkungan. Dengan pemilahan sampah, sampah dapat diklasifikasikan menjadi jenis-jenis yang berbeda, seperti sampah yang dapat digunakan kembali, sampah yang dapat didaur ulang, sampah organik, dan sampah berbahaya. Melalui pemilahan ini, sampah dapat diolah kembali atau didaur ulang, mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, serta mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan (Lestari et al, 2020). Pentingnya pemilahan sampah juga terkait dengan upaya untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dengan memilah sampah, limbah berbahaya dan beracun dapat dipisahkan dari sampah lainnya, sehingga pengelolaannya dapat dilakukan dengan lebih aman dan terkendali. Selain itu, pemilahan sampah juga memungkinkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi emisi gas rumah kaca, serta mengurangi penggunaan sumber daya alam yang tidak terbarukan. Selain manfaat lingkungan, pemilahan sampah juga memiliki dampak ekonomi yang positif. Dengan memilah sampah, material yang masih memiliki nilai ekonomis dapat dipisahkan dan dijual kembali, menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat. Hal ini juga dapat mengurangi biaya pengelolaan sampah secara keseluruhan, karena jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir menjadi lebih sedikit. Dalam konteks sosial, pemilahan sampah juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Melalui edukasi dan partisipasi dalam pemilahan sampah, masyarakat dapat terlibat aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Regulasi tentang pengelolaan sampah domestik dan sampah serupa domestik diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, sebagaimana dijabarkan oleh Latifatul et al. (2018) dan Paradita (2018). Regulasi ini menyatakan bahwa sampah harus diklasifikasikan ke dalam minimal lima kategori, meliputi: (1) sampah berbahaya dan beracun serta residu dari bahan berbahaya dan beracun; (2) sampah organik yang mudah terurai; (3) sampah yang bisa dipakai kembali; (4) sampah yang dapat didaur ulang; dan (5) kategori sampah lainnya. Undang-Undang Pengelolaan Sampah juga menekankan pentingnya pembangunan fasilitas pemilahan sampah di lokasi-lokasi seperti permukiman, area komersil, industri, khusus, publik, sosial, dan lain-lain. Fasilitas pemilahan ini harus memenuhi kriteria tertentu, termasuk kuantitas fasilitas berdasarkan jenis sampah, pemasangan label atau tanda, serta spesifikasi material, bentuk, dan warna dari wadah sampah.

Di samping itu, Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 5 Tahun 2015 tentang pengelolaan sampah dan kebersihan di Kabupaten Malang serta Peraturan Bupati Malang Nomor 64 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Serupa Sampah Rumah Tangga juga mengatur tentang pemilahan sampah. Peraturan ini mewajibkan pemilahan sampah dilakukan oleh setiap individu di sumbernya, oleh pengelola area permukiman, komersial, industri, khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan oleh pemerintah daerah (Naryono & Soemarno, 2013; Yulianto, 2016). Pemerintah daerah ditugaskan untuk menyediakan fasilitas pemilahan sampah tingkat daerah yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Pemilahan sampah juga diatur dalam Pasal 29 UU Pengelolaan Sampah yang melarang beberapa tindakan terkait dengan sampah, seperti memasukkan sampah ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, mencampur sampah dengan limbah berbahaya dan beracun, membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan, dan melakukan pembuangan terbuka di tempat pemrosesan akhir. Selain itu, terdapat sanksi administratif dan denda bagi pelanggaran terkait pemilahan sampah (Samadikun, 2018). Dengan regulasi yang jelas dan tegas, pengaturan pemilahan sampah diharapkan dapat

mendorong kesadaran dan ketaatan masyarakat dalam memilah sampah, serta mendukung upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

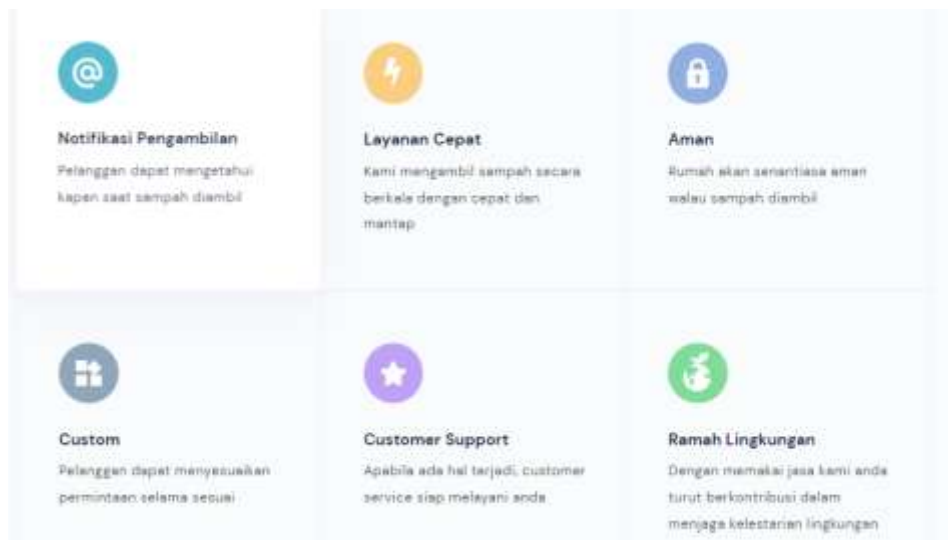
B. Desa Jatisari Kecamatan Tajinan

Berdasarkan cerita rakyat tentang pembukaan lahan di desa Tjinan di era kolonial Belanda, terdapat tokoh penting bernama Yuliana, anak dari Wihelmina dari Nedherland. Awalnya, desa ini adalah hutan belantara penuh pohon Jati. Sejumlah individu dari Pati, Jawa Tengah, seperti KH. Abdul Wahab (Buyut Timah), Buyut Sareh, dan Buyut Marwie, memulai proses pembabatan hutan, yang kemudian berkembang menjadi sebuah desa. Mereka diikuti oleh Buyut Jum`ah, Mbah Landou, Mbah Sambisari, dan Syeh Mahmudi bin Yusuf (Mbah Jagopati) dari Serang, Banten, yang turut berkontribusi pada pembentukan desa, yang dinamakan Jatisari, merujuk pada hutan Jati yang dibabat. Dusun Krajan menjadi pusat pemerintahan, diapit kampung-kampung seperti Kampung Tengah, Kampung Jaten, dan Kampung Santren, masing-masing dengan sejarah dan penamaannya sendiri. Dusun Mulyojati, yang terdiri dari Kampung Japanan, Kampung Telon, Kampung Etan Kali, dan Kampung Kandangan, memiliki cerita unik terkait penamaan dan penghuni pertamanya. Tokoh-tokoh ini tidak hanya berperan dalam pembabatan hutan tapi juga memiliki keterampilan dan kekuatan spiritual tertentu, seperti mengusir makhluk halus, mengajar agama, dan memiliki kemampuan supernatural, yang memperkuat fondasi spiritual dan sosial desa tersebut. Keberhasilan mereka dalam membentuk desa ini menjadi cerminan dari sinergi antara keberanian, ilmu spiritual, dan komitmen keagamaan dalam membangun komunitas.

Desa Jatisari, yang terletak di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, berada pada koordinat geografis antara 08°03'30" - 08°04'30" Lintang Selatan dan 112°39'30" - 112°41'00" Bujur Timur. Desa ini, yang ketinggiannya mencapai 470 meter di atas permukaan laut, mayoritas wilayahnya adalah persawahan dan pekarangan, menandakan dominasi aktivitas pertanian dan perkebunan di antara penduduknya. Selain itu, sebagian warga desa bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan swasta, dan buruh bangunan. Desa Jatisari juga dikenal dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkembang,

memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Letak geografis desa yang strategis di tengah-tengah Kecamatan Tajinan memudahkan akses ke desa-desa tetangga, seperti Tajinan, Randugading, dan Sumpersuko di utara; Tangkilsari di barat; Jambearjo dan Kasembon di selatan; serta Pandanmulyo dan Purwosekar di timur. Kondisi geografis dan sosial ekonomi Desa Jatisari mencerminkan gambaran umum dari sebuah komunitas agraris yang dinamis dengan potensi pertumbuhan ekonomi berbasis lokal.

C. Aplikasi MounTPS; Solusi Pemilahan Sampah Desa Desa Jatisari Kecamatan Tajinan



Di tengah tantangan pengelolaan sampah yang semakin kompleks, Desa Jatisari Kecamatan Tajinan memandang ke arah inovasi dengan

mengadopsi Aplikasi MounTPS sebagai solusi terdepan dalam upaya penguatan pemilahan sampah (Wahyudinata dan Dirgantara, 2020). Aplikasi ini bukan hanya sebuah alat teknologi, melainkan juga sebuah wujud nyata dari kolaborasi antara teknologi, masyarakat, dan pemerintah desa untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Aplikasi MounTPS dirancang dengan pendekatan yang user-friendly, memastikan bahwa setiap warga di Desa Desa Jatisari Kecamatan Tajinan dapat dengan mudah mengakses dan memahami fungsionalitasnya. Fitur utama termasuk panduan interaktif mengenai pemilahan sampah, informasi terkait jenis sampah, dan langkah-langkah praktis dalam memilah sampah di tingkat rumah tangga. Melalui panduan ini, diharapkan setiap warga dapat mengidentifikasi dan memilah sampah dengan benar.

Selain itu, Aplikasi MounTPS dilengkapi dengan fitur pelaporan dan monitoring secara real-time. Warga dapat melaporkan aktivitas pemilahan sampah mereka, seperti jumlah sampah yang berhasil didaur ulang atau jenis sampah tertentu yang sulit diidentifikasi. Informasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pemerintah desa dan lembaga terkait mengenai efektivitas program pemilahan sampah. Aplikasi MounTPS bukan hanya sebuah alat teknologi, tetapi juga menjadi media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Fitur-fitur interaktifnya menciptakan pengalaman belajar yang berbeda, mengubah pemilahan sampah dari tugas rutin menjadi bagian integral dari gaya hidup berkelanjutan. Melalui informasi yang disajikan dalam aplikasi, warga Desa Desa Jatisari Kecamatan Tajinan dapat memahami lebih banyak tentang siklus hidup sampah, konsep daur ulang, dan dampak positifnya terhadap lingkungan. Aplikasi MounTPS tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga memperbaiki efisiensi dalam pemilahan sampah. Dengan panduan yang jelas dan fitur interaktif, proses pemilahan di tingkat rumah tangga menjadi lebih terstruktur dan dioptimalkan. Hal ini berpotensi mengurangi kesalahan pemilahan dan meningkatkan kualitas sampah yang dapat diolah ulang, mengurangi beban tempat pembuangan akhir dan mendukung konsep ekonomi lingkungan.

Kunci keberhasilan Aplikasi MounTPS terletak pada partisipasi aktif masyarakat. Melalui pelatihan dan workshop yang diadakan, warga Desa Desa Jatisari Kecamatan Tajinan tidak hanya menjadi pengguna aplikasi, tetapi juga agen perubahan dalam upaya pemilahan sampah. Kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat menjadi lebih erat, menciptakan sinergi yang memperkuat program pemilahan sampah. Aplikasi MounTPS membuka pintu untuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap program pemilahan sampah (Lando et al., 2022). Data yang dikumpulkan melalui aplikasi memberikan dasar untuk mengukur dampak positif, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merancang strategi lebih lanjut untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Ini membawa dampak jangka panjang, memastikan keberlanjutan program dan kesuksesan dalam mencapai tujuan bersih dari sampah.

Survei kepuasan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jatisari yang dilaksanakan untuk mengukur efektivitas program penguatan pemilahan sampah menggunakan aplikasi MountPS, menghasilkan tanggapan positif yang signifikan dari peserta. Dari seratus peserta yang terlibat selama tiga bulan, sebagian besar (85%) menganggap informasi yang diberikan tentang pemilahan sampah sangat memadai, dengan sekitar 90% menilai aplikasi MountPS sangat efektif dalam membantu pemilahan sampah. Lebih lanjut, penggunaan aplikasi yang tinggi dengan 70% peserta menggunakannya secara konsisten menunjukkan integrasi teknologi yang baik dalam aktivitas sehari-hari. Keterlibatan demografis peserta menunjukkan dominasi usia muda sampai paruh baya dengan mayoritas laki-laki (60%), mencerminkan potensi adaptasi teknologi yang baik. Umpan balik peserta menegaskan dampak positif besar kegiatan ini terhadap lingkungan dan kesadaran sosial di Desa Jatisari, dengan 98% merasakan manfaat signifikan, dan 95% bersedia terlibat kembali di masa depan. Saran untuk melibatkan lebih banyak warga desa dan peningkatan fitur aplikasi menunjukkan komitmen peserta terhadap perbaikan berkelanjutan dan ekspansi program. Survei ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi MountPS dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk pemilahan sampah sangat efektif dan telah diterima dengan sangat baik oleh komunitas Desa Jatisari.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penguatan Pemilahan Sampah di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Berbasis Aplikasi MounTPS telah mencapai keberhasilan yang signifikan dalam mempromosikan praktek pengelolaan sampah yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi. Program ini diinisiasi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat lokal dalam pemilahan sampah, serta memperkuat sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Desa Jatisari. Proses ini dimulai dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan pengenalan aplikasi MounTPS. Kegiatan ini berhasil menciptakan pemahaman yang lebih baik dan antusiasme di kalangan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Pembentukan kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai elemen desa, seperti ibu-ibu rumah tangga, pemuda lokal, dan pengelola sampah, menunjukkan

partisipasi aktif dalam program dan mendukung keberhasilan implementasinya. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan memberikan pengetahuan mendalam tentang teknik pemilahan sampah yang efektif serta penggunaan aplikasi MounTPS untuk memonitor dan melaporkan hasil pemilahan. Kemitraan yang dibangun dengan pemerintah desa, lembaga lingkungan, dan sektor swasta semakin memperkuat program ini, memungkinkan akses ke sumber daya tambahan dan dukungan berkelanjutan. Implementasi aplikasi MounTPS mempermudah masyarakat dalam melaksanakan pemilahan sampah, mencatat hasil, dan berkontribusi pada database pengelolaan sampah yang lebih akurat dan terorganisir. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keefektifan pemilahan sampah, yang ditandai dengan pengurangan volume sampah yang dibuang sembarangan dan peningkatan dalam recycling.

UCAPAN TERIMASKASIH

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang, yang telah memberikan dukungan finansial yang sangat berarti untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2024. Dukungan ini tidak hanya memberikan kami sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan proyek kami tetapi juga memperkuat komitmen kami terhadap peningkatan kualitas hidup dan lingkungan di Desa Jatisari, Kecamatan Tajinan. Proyek Penguatan Pemilahan Sampah Berbasis Aplikasi MounTPS yang kami jalankan bertujuan untuk mengintegrasikan solusi teknologi dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Berkat dana dari LPPM, kami berhasil melaksanakan serangkaian aktivitas yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan implementasi sistem pemilahan sampah yang inovatif, yang semua itu tidak akan mungkin terlaksana tanpa dukungan dari LPPM) Universitas Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Ambina, D G. "Tinjauan Pemilahan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun

2008 Tentang Pengelolaan Sampah.” *Bina Hukum Lingkungan*, 2019. <http://www.bhl-jurnal.or.id/index.php/bhl/article/view/73>.

Andayani, N, E Mulatsari, and ... “Edukasi Dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah Di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.” *Jurnal ...* download.garuda.kemdikbud.go.id, 2022. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2564608&val=10492&title=Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2564608&val=10492&title=Edukasi%20dan%20Aplikasi%20Pengelolaan%20Sampah%20Berbasis%20Pemilahan%20Sampah%20di%20Lingkungan%20Fakultas%20Farmasi%20Universitas%20Pancasila).

Andina, E. “Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Di Kota Surabaya.” *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. academia.edu, 2019. <https://www.academia.edu/download/82529216/pdf.pdf>.

Bachtiar, H. “Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang).” download.garuda.kemdikbud.go.id, 2015. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=285588&val=6469&title=Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=285588&val=6469&title=Pengembangan%20Bank%20Sampah%20Sebagai%20Bentuk%20Partisipasi%20Masyarakat%20Dalam%20Pengelolaan%20Sampah%20Studi%20Pada%20Koperasi%20Bank%20Sampah%20Malang).

Harun, H. “Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rw 06 Desa Hegarmanah.” *Dharmakarya*, 2017. <http://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14789>.

Juniarti, S W. “Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Penyuluhan Dan Petugas Kebersihan Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga: Knowledge, Availability of ...” *Journal Of Public Health Education*, 2022. <https://journals.prosciences.net/index.php/JPHE/article/view/40>.

Kurniaty, Y, W H B Nararaya, R N Turawan, and ... “Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kota Magelang.” *Varia ...*, 2016. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/variajusticia/article/view/347>.

Kurniawan, D A, and A Z Santoso. “Pengelolaan Sampah Di Daerah Sepatan Kabupaten Tangerang.” *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020. <https://adi-journal.org/index.php/adimas/article/view/247>.

Lando, A T, A N Arifin, I R Rahim, K Sari, and ... “Sosialisasi Pemilahan Sampah Kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar-Makassar.” *JURNAL TEPAT ...*, 2022. https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/view/246.

Lestari, N E, A Purnama, A Safitri, and Y Koto. *Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi*. journals.stikim.ac.id, 2020. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/JLS1/article/view/668>.

Mardiana, S, R Berthanilla, and ... “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai

- Pengelolaan Pembuangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kaligandu Kota Serang.” *Bantenese: Jurnal ...*, 2019. <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/1910>.
- Maulina, A S. “Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Di Kecamatan Cimahi Utara Serta Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*. core.ac.uk, 2012. <https://core.ac.uk/download/pdf/481316503.pdf>.
- Samadikun, B P. “Pengaruh Pendampingan Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.” *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi ...* pdfs.semanticscholar.org, 2018. <https://pdfs.semanticscholar.org/7985/af8e570719f543925f595d91a7df65d6f8d7.pdf>.
- Simatupang, M M, E Veronica, and ... “Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah Dan 3R Di SDN Pondok Cina Depok.” ... *NASIONAL &CALL ...*, 2021. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASLPPM/article/view/81>.
- Siswati, L, H Eterudin, D Setiawan, A T Ratnaningsih, and ... “Penyadaran Kepada Ibu Rumah Tangga Dalam Pemisahan Sampah Organik Dan Anorganik Rumah Tangga Di Kecamatan Minas.” *Diklat Review: Jurnal ...*, 2022.
- Sudharma, K J A, and N L M Juniari. “Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pemilahan Sampah Melalui Penerapan Zero Waste.” *GERVASI: Jurnal ...*, 2023. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/gervasi/article/view/5363>.
- Syahfitri, R I, W A Anggraini, S A Putri, and ... “Pengaruh Pendampingan Dan Penyuluhan Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Pada Siswa/I SDIT ...” *PubHealth Jurnal ...*, 2023. <https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/PubHealth/article/view/311>.
- Tamyiz, M, L N Hamidah, A Widiyanti, and ... “Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.” *Journal of Science ...*, 2018. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jssd/article/view/162>.
- Wahyudinata, A, and H B Dirgantara. “Pengembangan Gim Edukasi 2D Pemilahan Sampah Daur Ulang Berbasis Android.” *MATRIK: Jurnal ...*, 2020. <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/matrik/article/view/860>.
- Widodo, A E, and S Suleman. “Otomatisasi Pemilahan Sampah Berbasis Arduino Uno.” *Indonesian Journal on Software ...*, 2020. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/issue/article/view/7781>.
- Yudhistirani, S A, L Syaufina, and S Mulatsih. “Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu-Ibu Rumah Tangga.” *Jurnal Konversi*, 2016. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/konversi/article/view/894>.

